

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Poster layanan masyarakat adalah jenis promosi yang dilakukan oleh pemerintah, organisasi komersial maupun non-komersial, untuk mencapai tujuan social atau sosio-ekonomis. Poster layanan masyarakat bertujuan untuk memberi edukasi informasi, memberikan himbauan dan ajakan kepedulian masyarakat terhadap isu sosial yang dicantumkan dalam poster.

Ada banyak lembaga pemerintah yang mengeluarkan poster sebagai media komunikasi layanan masyarakat, salah satunya Kementerian Kesehatan (KEMENKES) kemudian disalurkan ke Dinas Kesehatan (DINKES). Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis dari Dinas Kesehatan Tebing Tinggi, poster yang menghimbau masyarakat perihal gerakan pencegahan, penyembuhan dan pengenalan ciri dari penyakit menular tersebut. Banyaknya permasalahan yang ada, penulis hanya mengangkat dari permasalahan yang serius dan yang sering muncul sesuai laporan dari DINKES Tebing Tinggi, dengan tema : penyakit demam berdarah dengue (DBD), *Tuberculosis* (TBC), dan flu burung telah banyak dikeluarkan sebagai kepedulian Dinas Kesehatan (DINKES) kepada masyarakat dan sangat berdampak positif karena dapat mencegah melonjaknya angka yang terpapar penyakit menular tersebut. Poster yang dikeluarkan DINKES ditujukan kepada remaja, orang desawa dan

orangtua. Poster DINKES dikirim dari dikarenakan jarangnya membuat poster mereka sendiri.

Penderita penyakit menular pada masyarakat menunjukkan angka yang sangat tinggi. Merujuk data DINKES pada tahun 2018 di lima kecamatan, prevalensi angka penderita penyakit menular di Tebing Tinggi mencapai hingga  $\pm 1.816$  jiwa. Sementara tahun 2019, prevalensi angka penyakit menular di Tebing Tinggi mencapai 1.462 jiwa. Dari data yang diperoleh Dinas Kesehatan merupakan ketiga penyakit menular yang diangkat oleh penulis, dikarenakan permasalahan yang serius dan sering dialami masyarakat Tebing Tinggi.

Melalui studi visual ini penulis dapat melihat bahwasannya interaksi edukatif antara komunikator (desainer) kepada pembaca merupakan interaksi yang bertujuan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam program yang dirancang pemerintah. Dengan ini penulis melihat adanya kesenjangan dalam desain poster penyakit menular, adanya penempatan elemen-elemen yang kurang tepat berdasarkan unsur dan prinsip desain poster. Elemen yang mempengaruhi desain poster diantaranya tipografi, warna dan gambar.

Dalam desain poster semua unsur berperan menentukan keindahan dan menarik. Keseimbangan dalam penempatan elemen teks, poster harus mampu mengurutkan elemen dimulai dari yang harus dibaca terlebih dahulu, menonjolkan pusat perhatian, seluruh elemen memiliki kesatuan, penerapan keseimbangan. Pemilihan jenis huruf berkaitan dengan tingkat kemudahan untuk dibaca, ukuran huruf yang digunakan berkaitan dengan keterbacaan dan

pemilihan jenis huruf yang berkaitan dengan tema (*typeface* terhadap pesan). Warna, warna yang digunakan pada poster harmonis dalam satu kesatuan yang utuh. Warna yang digunakan sesuai dengan tulisan (pesan), warna terhadap jenis tulisan berkaitan dengan karakteristik pesan yang disampaikan untuk mendukung tema. Warna menciptakan karakter terhadap pesan yang disampaikan sehingga memberikan kesan yang baik dalam sebuah desain poster. Gambar sebagai pendukung cerita dalam pesan yang disampaikan oleh poster agar tema tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan observasi penulis pada poster penyakit menular yang dikeluarkan DINKES tersebut kenyataannya tidak semua memperhatikan penempatan unsur-unsur desain poster. Terdapat poster yang tidak tepat dalam penggunaan tipografi, gambar, warna sehingga dapat mempengaruhi penyampaian pesan kepada pembaca, kenyamanan mata dalam melihat poster, tidak menonjolkan pusat perhatian. Terdapat poster yang kurang tepat peletakan elemen teks yang tak memenuhi perannya dalam poster sehingga bingung dalam urutan memulai membaca. Terdapat poster yang kurang sesuai dalam pemilihan jenis huruf dengan tema sehingga mempengaruhi karakter poster. Pada poster terdapat pemilihan warna yang kurang tepat pada jenis huruf dikarenakan, sifat warna yang diterapkan mendukung pesan yang disampaikan sehingga mempengaruhi karakter pesan pada poster. Terdapat peletakan elemen visual dan pemilihannya yang tidak tepat sehingga mempengaruhi karakter poster dan pesan yang disampaikan. Pemilihan visual

pada poster kurang diperhatikan yang menjadi daya tarik utama sehingga poster dilihat.

Pada penelitian ini, poster yang dipilih adalah poster Dinas Kesehatan Tebing Tinggi dengan tema penyakit menular yang ditujukan pada remaja dan orang dewasa. Penulis memilih tema ini karena poster tema penyakit menular merupakan aksi penanggulangan penyakit dan hidup sehat sebagai wujud kepedulian dalam aksi layanan masyarakat. Dengan tujuan untuk mengajak dan membangun kesadaran masyarakat dalam kebersihan, sehat dan mengubah pola kehidupan yang buruk selama ini. Dengan adanya tema penyakit menular yang dikemas dalam bentuk poster. Pola ini digunakan agar dapat memberikan suatu sosialisasi yang gampang dimengerti dan dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat mengenai bahaya dan dampak penyakit menular yang disebabkan oleh serangga, unggas, kuman dan virus.

Berdasarkan deskripsi di atas adanya beberapa faktor, maka masalah poster bergantung pada elemen-elemen yang mempengaruhi hasil desain poster yaitu penerapan elemen teks, kesesuaian jenis huruf (*typeface*) terhadap pesan, kesesuaian dalam pemilihan warna terhadap tulisan, dan kesesuaian visual terhadap tema.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat penerapan elemen teks pada Poster Dinas Kesehatan Tebing Tinggi Tahun 2019 cenderung kurang tepat.

2. Terdapat penerapan beberapa *typeface* kurang mendukung pesan yang disampaikan pada Poster Dinas Kesehatan Tebing Tinggi Tahun 2019 sebagian cenderung kurang sesuai.
3. Terdapat beberapa pilihan warna cenderung kurang sesuai karakter tulisan sehingga pesan yang disampaikan menjadi bias pada Poster Dinas Kesehatan Tebing Tinggi Tahun 2019.
4. Penerapan sebagian dari elemen visual pada poster kurang sesuai dengan tema pada poster Dinas Kesehatan Tebing Tinggi Tahun 2019.
5. Keserasian antara teks dan tema pada Poster Dinas Kesehatan Tebing Tinggi Tahun 2019 sebagian kurang tepat.
6. Penerapan beberapa efek gambar dan tulisan pada Poster Dinas Kesehatan Tebing Tinggi Tahun 2019 belum sesuai.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang akan diteliti, maka batasan masalah penulis berfokus pada penerapan unsur dan elemen yang mempengaruhi hasil desain poster seperti penerapan elemen teks, kesesuaian jenis huruf (*typeface*) dengan isi pesan, kesesuaian kesan warna dengan isi tulisan, dan kesesuaian elemen visual terhadap tema pada poster kesehatan tahun 2019 Dinas Kesehatan Tebing Tinggi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan elemen teks yang tepat pada poster Dinas Kesehatan Tebing Tinggi?
2. Bagaimana kesesuaian antara *typeface* dengan pesan yang disampaikan poster Dinas Kesehatan Tebing Tinggi?
3. Bagaimana kesesuaian kesan warna dengan isi tulisan (pesan) yang disampaikan poster Dinas Kesehatan Tebing Tinggi?
4. Bagaimana kesesuaian elemen visual pada tema poster yang disampaikan poster Dinas Kesehatan Tebing Tinggi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk lebih memahami dalam penerapan elemen teks yang tepat pada poster Dinas Kesehatan Tebing Tinggi
2. Untuk meninjau kesesuaian *typeface* dengan pesan tepat yang disampaikan poster Dinas Kesehatan Tebing Tinggi.
3. Untuk mengidentifikasi kesesuaian kesan warna dengan isi tulisan pada poster Dinas Kesehatan Tebing Tinggi.
4. Untuk meninjau kesesuaian elemen visual pada tema poster yang disampaikan oleh poster Dinas Kesehatan Tebing Tinggi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Praktisi

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi literatur atau bahan rujukan, referensi bagi mahasiswa atau praktisi dalam mendesain poster yang baik terkait dengan teks, warna dan tema.
- b. Sebagai pedoman bagi mahasiswa atau praktisi dalam menciptakan poster yang mudah diterima masyarakat terkait dengan teks, warna dan tema.

## 2. Manfaat Teoritis

- a. Bermanfaat sebagai bahan referensi dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan studi desain poster dalam penerapan tipografi, dan warna yang sesuai tema
- b. Bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dalam studi desain poster dan sebagai sumber informasi mengenai ketepatan penerapan *typeface*, warna, dan gambar terhadap tema maupun pesan pada poster.